

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 104260 MELATI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA

Dedy Juliandri Panjaitan^{1*}, Dahlia², Elsadday Br Manalu³

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia*

*Korespondensi: dedyjuliandri@gmail.com

Abstrak

SD Negeri 104260 Melati yang terletak di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi tantangan yang ada mengalami hambatan, yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman teknologi baik dari sisi murid maupun guru, kurangnya tenaga pengajar, model pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih banyak lagi masalah-masalah yang terjadi dalam menghadapi dampak COVID-19. Hal ini menyebabkan tujuan-tujuan pendidikan kurang terpenuhi. Kerjasama dari unsur perguruan tinggi dengan sekolah melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program peningkatan literasi dan numerasi siswa dilakukan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah SD Negeri 104260 Melati. Program peningkatan literasi dan numerasi ini sangat bermanfaat dan membantu para guru untuk meningkatkan kualitas siswa SD Negeri 104260 Melati. Banyak para guru, tenaga pendidik, orang tua dan siswa-siswi yang antusias mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Kata kunci: literasi, numerasi, pendidikan

Abstract

SD Negeri 104260 Melati, which is located in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province, in facing the existing challenges, has encountered obstacles, namely the lack of facilities and infrastructure, lack of understanding of technology from both the student and teacher sides, lack of teaching staff, learning models that are less varied and still many more problems occurred in dealing with the impact of COVID-19. This causes educational goals to be less fulfilled. Collaboration between elements of tertiary institutions and schools through community service in the form of programs to increase student literacy and numeracy is carried out by involving lecturers and students in assisting the teaching and learning process at SD Negeri 104260 Melati school. This literacy and numeracy improvement program is very useful and helps teachers to improve the quality of students at SD Negeri 104260 Melati. Many teachers, educators, parents and students enthusiastically supported the implementation of this activity.

Keywords: literacy, numeracy, education

1. PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya beberapa masalah dalam system Pendidikan yang menyebabkan rendahnya Pendidikan di Indonesia seperti, kelemahan dalam sector manajemen pendidikan, terjadinya kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, lemahnya standar

evaluasi pembelajaran, dan terdapat juga problem-problem dalam pembelajaran. Hal-hal tersebut yang menjadi faktor rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia.

Pada tahun 2019 hingga sekarang Pendidikan di Indonesia terkena imbas akibat pandemi covid-19 sehingga masalah-masalah yang dialami diatas semakin memuncak. Padahal, pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Menurut Darmadi (2019), Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. tidak ada bangsa yang maju,

yang tidak didukung pendidikan yang kuat. Jika ingin menjadi negara yang kuat, maju yang disegani dunia internasional, maka Indonesia harus menjadikan pendidikan sebagai bidang unggulan.

Menurut Dedy (2022), Pemberdayaan dan pendampingan masyarakat menghadapi Era new normal akibat dampak covid-19 sangat perlu dilakukan, terutama pada dunia Pendidikan. SD Negeri 104260 Melati yang terletak di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi tantangan yang ada mengalami hambatan, yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman teknologi baik dari sisi murid maupun guru, kurangnya tenaga pengajar, model pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih banyak lagi masalah-masalah yang terjadi dalam menghadapi dampak COVID-19. Hal itu menyebabkan tujuan-tujuan pendidikan kurang terpenuhi. Permasalahan ini juga disebabkan karena kurangnya dukungan fasilitas dari pemerintah untuk sekolah tersebut.

SD Negeri 104260 Melati memiliki visi yaitu menjadikan siswa – siswi berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan dipercayai serta diminati masyarakat. Misi yang dimiliki dalam pencapaian visi ini yaitu (1) Meningkatkan Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dengan ramah lingkungan. (2) Mengembangkan pola pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mencintai lingkungan. (3) Melaksanakan kedisiplinan, tanggung jawab serta memelihara lingkungan bagi guru dan siswa. Akiba adanya dampak COVID-19, pencapaian visi dan misi SD Negeri 104260 Melati menjadi sulit untuk dicapai dengan baik.

Untuk itu perlu adanya Kerjasama dari unsur perguruan tinggi dengan sekolah dalam membenahi dan memperbaiki Pendidikan di Indonesia terkhusus di sekolah yang berada di desa melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program peningkatan literasi dan numerasi siswa. Program peningkatan literasi dan numerasi siswa melibatkan dosen dan mahasiswa untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah SD Negeri 104260 Melati. Program peningkatan literasi dan numerasi ini diselenggarakan selama 3 bulan yang berlokasi di SD Negeri 104260 Melati untuk memperbaiki mutu Pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini, kami memfokuskan pada Meningkatkan Hasil Belajar Dan Perhitungan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Serta Meningkatkan Literasi Siswa di SD Negeri 104260 Melati. Hal ini bertujuan untuk.

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran siswa yang dapat menambah keaktifan dan kreatifitas selama proses pembelajaran.
2. Menggunakan media pembelajaran untuk memperbaiki cara belajar hitung berhitung siswa sehingga siswa dapat menguasainya.
3. Menumbuhkan kesukaan terhadap literasi sehingga menambah ilmu pengetahuan bagi siswa.
4. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan program mahasiswa mengajar di daerah terpencil kepada pihak lain.
5. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan kegiatannya ini secara berkelanjutan.
6. Dokumentasi kegiatan program kompetisi kampus merdeka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 104260 Melati yang beralamat di Jalan Waringin Melati II, Desa Melati, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. SD Negeri 104260 Melati memiliki Siswa sebanyak 459 orang dan Guru sebanyak 21 Orang.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program peningkatan literasi dan numerasi ini dengan menggunakan metode Mediasi yaitu dengan memposisikan tim universitas sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama civitas SD Negeri 104260 Melati menyelesaikan masalah rendahnya literasi dan numerasi siswa. Dalam kegiatan yang dilakukan pada program ini, lebih cenderung menggunakan analisis. Dengan tujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas yang dimiliki, yakni kualitas peserta didik, kualitas pembelajaran, maupun kualitas pendidikan dan kurikulum yang diterapkan. Dalam pelaksanaan program peningkatan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 104260 Melati dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UMN Al Washliyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program peningkatan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 104260 Melati dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu : (1) Membantu guru mengajar pada kelas V melakukan pembelajaran dikelas pada mata pelajaran matematika, menerapkan aplikasi AKSI Siswa tentang penerapan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar, memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

(2) Membantu administrasi sekolah dan guru seperti membantu dalam melakukan pengisian DAPODIK Sekolah, membantu guru dalam melaksanakan ujian ANBK pada peserta didik kelas V. Serta membantu Mengisi laporan pembelajaran Luring yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19 sebagai kelengkapan administrasi guru dan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi ketika sedang melakukan program ini ialah banyak peserta didik yang belum lancar membaca, dan berhitung. Dikarenakan selama masa pandemi covid-19 , pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif. Peserta didik hanya datang ke sekolah dengan waktu yang terbatas, sehingga perlu pembelajaran yang lebih intensif lagi. Tentu haruslah ada peran orang tua peserta didik yang membimbing sang anak ketika di rumah. Oleh karena itu perlu adanya kolaborasi antara guru di sekolah dengan orang tua di rumah dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Masalah lain yang dihadapi ialah masih kurangnya fasilitas , sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Seperti, perpustakaan, fasilitas komputer dan laptop. Pada aspek teknologi, sebagian guru masih belum paham dengan penggunaan teknologi, seperti laptop ataupun komputer. Sehingga sebagian guru masih merasa kesulitan dalam adaptasi teknologi.

Peserta didik harus mendapatkan pembelajaran yang efektif, perlu adanya kontribusi yang lebih dari pihak orang tua peserta didik, karena di masa pandemi covid-19 ini, guru hanya bisa memberikan pembelajaran yang sangat terbatas. Maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang kurang

efektif ialah adanya kolaborasi antara orang tua peserta didik di rumah dengan guru di sekolah.

Untuk meningkatkan pemahaman guru dalam penggunaan teknologi, seperti laptop ataupun komputer, diperlukan adanya pelatihan ataupun bimbingan untuk para guru agar dapat memahami penggunaan teknologi. Dalam hal ini, mahasiswa yang sedang melakukan program ini, dapat membantu para guru untuk melakukan adaptasi teknologi.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program ini ialah: (1) Dapat mengetahui kualitas yang dimiliki peserta didik di SD Negeri 104260 Melati. Seperti pada setiap tahunnya terdapat peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus ataupun keterbelakangan mental dari keluarga. Sehingga sebagai tenaga pendidik harus dapat memahami setiap karakter yang dimiliki oleh peserta didik, agar setiap peserta didik mendapatkan hak yang sama, yakni hak untuk mendapatkan pendidikan, sehingga tidak ada peserta didik yang merasa terasingkan didalam dunia pendidikan. (2) Dapat mengetahui kualitas pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, seperti kualitas guru dalam mengajar di kelas. (3) Dapat mengetahui kualitas pendidikan dan kurikulum yang diterapkan seperti pada kurikulum 2013 setiap siswa aktif didalam pembelajaran dan mampu memahami apa yang diajarkan oleh tenaga pendidik.



Gambar 1. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Program peningkatan literasi dan numerasi ini sangat bermanfaat dan membantu para guru untuk meningkatkan kualitas siswa SD Negeri 104260 Melati. Banyak para Guru dan tenaga pendidik, orang tua dan siswa-siswi yang antusias mendukung pelaksanaan program yang diadakan ditengah-tengah pandemic Covid-19 tersebut. Hal ini dapat dilihat dari adanya respon positif dari guru, orangtua siswa dan siswa itu sendiri. Respon positif dari orangtua siswa adalah bersyukurnya program pengabdian ini diadakan, dikarenakan anak-anaknya tetap bisa melangsungkan kegiatan pembelajaran ditengah kondisi. Kemudian, respon positif siswa dengan diadakan program ini adalah selain antusias, semangat mereka yang terus meningkat dalam menerima materi pembelajaran walaupun ditengah keterbatasan.

REFERENSI

- Darmadi, D. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. AnImage.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1).

- Panjaitan, D. J., & Aprilia, R. (2021).
Workshop Penggunaan Evaluasi
Berbasis Computer Based Test
(CBT) Dalam Menghadapi Era
New Normal Di Yayasan
Pendidikan Al Islamic Amalia,
Kota Tebing Tinggi, Provinsi
Sumatera Utara. *Amaliah: Jurnal
Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 5(2), 178-184.
- Panjaitan, D. J., & Aprilia, R. (2022).
Pemberdayaan Dan Pendampingan
Masyarakat Menghadapi Era New
Normal Akibat Dampak COVID-
19. *Amaliah: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 6(1), 77-82.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan
Kampus Mengajar dalam
Meningkatkan Keterampilan
Literasi dan Numerasi Siswa
Sekolah Dasar. *Jurnal
Basicedu*, 6(1), 916-924.